

BAB V

PENUTUP

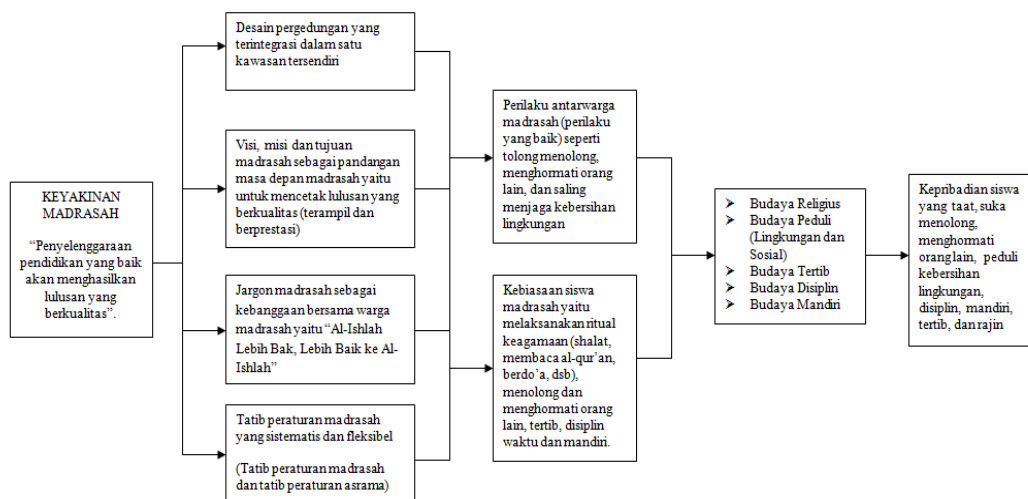
A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian yang tertera pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa budaya di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebenarnya sudah lama dan sengaja dibentuk oleh madrasah. budaya yang ada dibentuk mulai dari sejak berdirinya madrasah pada tahun 1986, melalui berbagai macam langkah yang dibuat oleh madrasah, mulai dari keyakinan madrasah, perumusan visi misi, didesainnya pergedungan madrasah, semboyan, dibuatnya tata tertib madrasah dan di buatnya berbagai macam kegiatan yang ada di madrasah, baik itu kegiatan intrakulikuler dan kegiatan ekstrakulikuler.

Madrasah juga memiliki berbagai macam kegiatan rutin yang dilaksanakan, baik itu kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Selain itu, madrasah juga memiliki kegiatan yang rutin diikuti siswa yang tinggal di asrama, seperti shalat berjamaah, membaca al-qur'an, berdo'a dan lain sebagainya. Dari semua langkah dan kegiatan yang dilaksanakan telah melahirkan budaya di madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Tulung Selapan yaitu budaya religius, budaya peduli (lingkungan dan sosial), budaya tertib, budaya disiplin, dan budaya mandiri.

B. Implikasi

Dari hasil penemuan peneliti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan peneliti yaitu sebuah Gambaran model terbentuknya budaya di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. gambaran model ini memperlihatkan alur terbentuknya budaya yang ada di madrasah yang pada akhirnya membentuk kepribadian siswa. Gambaran model tersebut yaitu dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 14. Model Terbentuknya Budaya di MTs Al-Ishlah Tulung Selapan

C. Saran

Ada beberapa hal yang peneliti dapat sarankan berdasarkan dari kesimpulan yang tertera di atas, yaitu diantaranya:

1. Bagi pihak madrasah, diharapkan bisa menjaga dan lebih mengembangkan lagi budaya yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Selain itu, bagi pihak madrasah hendaknya menambah fasilitas yang belum lengkap, seperti meja dan kursi yang belum tersedia di perpustakaan madrasah, dan juga pihak madrasah harus lebih memperluas sosialisasi, baik itu sosialisasi visi dan misi madrasah kepada masyarakat, sosialisasi tata tertib madrasah kepada semua warga madrasah dan orang tua siswa, serta sosialisasi melalui penambahan poster slogan mengenai ajakan menjaga kebersihan lingkungan di dalam lingkungan madrasah dan penambahan poster atau spanduk yang berisikan semboyan atau jargon madrasah di dalam lingkungan madrasah, sehingga semua warga madrasah bisa melihat, mengetahui dan memahami hal tersebut.
2. Bagi semua siswa, hendaknya bisa tetap menjaga dan melestarikan serta mewariskan budaya yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, bahwa hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi peneliti yang lain, khususnya mengenai budaya yang ada di madrasah secara umum, dan budaya di Madrasah Tsanawiyah secara khusus.